

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16-17). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh uang saku, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik yang berada di Jl. Sumatra No. 101, Randuagung, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik Angkatan 2018 yang berjumlah 221 mahasiswa. Karakteristik yang ditetapkan pada populasi tersebut adalah:

- a. Mahasiswa aktif Angkatan 2018 program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik
- b. Sudah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan dan manajemen diri

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019:133) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2021:137):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : Ukuran Sampel

N : Populasi

e : Taraf Kesalahan

Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% maka sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{221}{1 + 221(0,05)^2}$$

$$n = \frac{221}{1 + 221(0,0025)}$$

$$n = \frac{221}{1 + 0,5525}$$

$$n = \frac{221}{1,5525}$$

$$n = 142,3$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 142,3 yang dibulatkan menjadi 142 mahasiswa.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang akan digunakan adalah data primer. Sumber data primer yang akan digunakan diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang terkait dengan uang saku, gaya hidup dan pengendalian diri yang disampaikan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa melalui *google form*.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner akan diukur menggunakan skala pengukuran likert. Menurut (Sugiyono, 2019:146) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban

setiap instrumen tersebut berkisar dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Data diolah, 2021

### **3.6 Identifikasi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (*dependen*), dan variabel bebas (*independen*):

1. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel terikat dari penelitian ini yaitu Perilaku Konsumtif (Y)

2. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019:69).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Uang Saku ( $X_1$ ), Gaya Hidup ( $X_2$ ), Pengendalian Diri ( $X_3$ ).

#### **3.6.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Adapun operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uang Saku ( $X_1$ )

Uang saku adalah uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu.

Penilaian ini diukur melalui indikator:

- a. Pemberian Orangtua
- b. Beasiswa Kuliah
- c. Bekerja

2. Gaya Hidup ( $X_2$ )

Gaya hidup adalah gambaran jati diri seseorang dalam melakukan hubungannya dengan lingkungannya. Penilaian ini diukur melalui indikator:

- a. *Interest* (minat)
- b. *Activity* (kegiatan)
- c. *Opinion* (opini)

3. Pengendalian Diri ( $X_3$ )

Pengendalian Diri adalah tindakan seseorang untuk mengendalikan dirinya. Penilaian ini diukur melalui indikator:

- a. Kontrol Perilaku (*behavior control*)
- b. Kontrol Kognitif (*cognitive control*)
- c. Kontrol Keputusan (*decisional control*)

4. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan. Penilaian ini diukur melalui indikator:

- a. Pembelian Impulsif
- b. Pemborosan
- c. Mencari Kesenangan

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Kualitas Data

Menentukan batasan kebenaran dan ketepatan kuesioner suatu indikator variabel penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

##### 1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2019:175) uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur. Kriteria pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2016:53) adalah :

- a. Jika nilai rhitung  $>$  rtabel (0,05) maka dinyatakan valid
- b. Jika nilai rhitung  $<$  rtabel (0,05) maka dinyatakan tidak valid

##### 2. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:176) uji reliabilitas adalah instrumen yang jika digunakan di obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kriteria pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2016:48) adalah :

- a. Jika nilai cronbach alpha  $>$  0,7 maka dinyatakan reliabel (terpercaya)
- b. Jika nilai cronbach alpha  $<$  0,7 maka dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya)

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan melakukan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Sminov* (K-S). Pengambilan hipotesis menurut (Ghozali, 2016:170) Uji K-S dilakukan

dengan cara membuat hipotesis :

$H_0$  : Jika nilai signifikan  $> 0,05$  data terdistribusi normal

$H_a$  : Jika nilai signifikan  $< 0,05$  data tidak terdistribusi normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik, jika model tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Dasar pengambilan uji multikolinearitas menurut (Ghozali, 2016:104) adalah :

- a. Melihat *tolerance* : jika nilai dari *tolerance*  $< 0,10$  menunjukkan adanya multikolinieritas
- b. Melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) : jika nilai dari VIF  $> 10$  menunjukkan adanya multikolinieritas

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu model apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual untuk satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016:134). Apabila *variance* dari residual tetap, maka terjadi homoskedastisitas dan apabila berbeda maka heteroskedastisitas. Suatu regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016:138) dasar untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas dengan uji glejser adalah :

- a. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
- b. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka ada gejala heteroskedastisitas

### 3.7.3 Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2016:96) uji kelayakan model dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel uang saku, gaya hidup, pengendalian diri dapat menjelaskan fenomena yang dianalisis, dengan ketentuan:

- a. Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis dikatakan layak
- b. Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka hipotesis dikatakan tidak layak

### 3.7.4 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016:8) Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji hubungan lebih dari satu variabel bebas (*independent*) (X) dan satu variabel terikat (*dependent*) (Y). Di dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu Uang Saku (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) dengan menggunakan koefisien regresi *standardized coefficients* dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Konsumtif

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  = Koefisien regresi

X1 = Variabel Uang Saku

X2 = Variabel Gaya Hidup

X3 = Variabel Pengendalian Diri

e = Standart eror

### 3.7.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model sejauh mana dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016:95). Menurut Ghozali (2016:95) kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka pengaruh variabel terikat (*dependent*) lemah
2. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka pengaruh variabel terikat (*dependent*) kuat

### 3.7.6 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t Menurut Ghozali (2016:97) uji t dipergunakan untuk mengetahui pengaruh parsial dari variabel bebas (X) yaitu Uang Saku (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Perilaku Konsumtif dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka berpengaruh signifikan
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan